

Selasa, 13 Maret 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD		
Change				
Index	Last	Chg	%	
DJIA	25178.61	(157.13)	(0.62)	
S&P 500	2783.02	(3.55)	(0.13)	
FTSE 100	7214.76	(9.75)	(0.13)	
CAC 40	5276.71	2.31	0.04	
DAX	12418.39	71.71	0.58	
NIKKEI 225	21824.03	354.83	1.65	
HANGSENG	31594.33	598.12	1.93	
STI	3540.19	54.62	1.57	
SHENZHEN	1908.84	23.46	1.24	
SHANGHAI	3326.70	19.53	0.59	

Commodities	Price	Chg	%	
Oil (US\$/barrel)	61.21	(1.02)	(1.64)	
CPO (RM/M.T)	2381.00	5.00	0.21	
Gold (USD/T.oz)	1324.50	1.70	0.13	
Nikel (USD/M.T)	13755.00	(65.00)	(0.47)	
Timah (USD/M.T)	21407.50	(52.50)	(0.24)	
Coal (USD/M.T)	98.00	(1.40)	(1.41)	

Exchange	Rates	Chg	%	
USD/IDR	13765.00	(12.00)	(0.09)	
EUR/USD	1.234	0.00	0.24	
USD/JPY	106.32	(0.61)	(0.57)	
SGD/IDR	10493.22	18.84	0.18	
AUD/IDR	10844.10	12.70	0.12	

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	30.16	4152	0.00	0.00

Top Gainers	IDR	%	Chg
RODA	218	34.57%	56
PADI	730	24.79%	145
DEFI	1,625	22.64%	300
INTD	775	15.67%	105
DGIK	76	15.15%	10

Top Losers	IDR	%	Chg
BULL-W	85	30.33%	37
TIRA	172	23.89%	54
BULL	181	16.97%	37
PDES	1,140	15.24%	205
HOME	122	12.86%	18

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBRI	3,760	1.90%	539.900
BBCA	23,625	1.39%	524.680
TLKM	4,200	1.20%	364.260
BMRI	8,325	2.78%	323.070
PGAS	2,520	5.44%	297.360

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	159	2.45%	644.279
BKSL	226	6.60%	560.304
IIKP	204	2.86%	478.792
RIMO	147	2.65%	473.659
PNBS	85	7.59%	350.649

### Highlight

- Laba Bersih ADHI 2017 Naik 64,43%.
- PTPP Cetak Laba Rp 1,7 Triliun di 2017.
- Harga Batu Bara Diatur, PTBA Genjot Ekspor.
- Kimia Farma (KAEF) Segera Terbitkan MTN Dengan Kupon 7,75%.

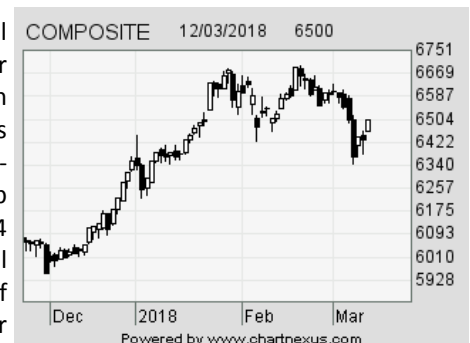
### Market Preview

IHSG pada perdagangan awal pekan kemarin berhasil keluar dari tekanan jual seiring sentimen eksternal yang kondusif dan rilis laba 2017 sejumlah emiten sektoral. IHSG kemarin berhasil tutup di 6500,686 atau menguat 67,364 poin (1,05%). Sentimen eksternal kawasan Asia kemarin kondusif menyusu rally di Wall Street akhir pekan lalu merespon data tenaga kerja AS yang positif dan rebound harga sejumlah komoditas energi dan logam. Indeks The MSCI Asia Pacific kemarin menguat 1,6%. Penguatan IHSG terutama ditopang aksi beli saham tambang, perbankan, dan infrastruktur. Redahnya resiko *capital outflow* yang tercermin dari pembelian bersih asing yang mencapai Rp110 miliar setelah enam pekan terakhir selalu membukukan penjualan bersih ikut menopang penguatan IHSG kemarin. Dari domestik, sentimen rilis laba 2017 sejumlah emiten dan antisipasi atas pembagian dividen tunai menjelang RUPS Tahunan sejumlah emiten sektoral dalam waktu dekat turut mengangkat minat beli pemodal.

Sementara Wall Street tadi malam dilanda aksi ambil untung setelah enam sesi perdagangan menguat. Indeks DJIA dan S&P masing-masing koreksi 0,62% dan 0,13% di 25178,61 dan 2783,02. Indeks Nasdaq berhasil menguat 0,36% di 7588,32. Harga komoditas tadi malam juga terkoreksi setelah akhir pekan lalu berhasil menguat. Harga minyak mentah tadi malam di AS koreksi 1% di USD61,36/barel. Harga nikel di LME koreksi 0,92% di USD13692,5/MT. Dolar AS tadi malam juga terkoreksi. Pasar kembali fokus pada kebijakan tarif Trump yang bisa memicu 'perang dagang' dan mengantisipasi rilis inflasi Selasa ini.

Melanjutkan perdagangan hari ini, IHSG diperkirakan akan bergerak dalam rentang konsolidasi dibayangi aksi ambil untung. IHSG diperkirakan bergerak di kisaran 6460 hingga 6520 berpeluang menguat terbatas. Sentimen rilis laba 2017, rencana pembagian dividen, dan redahnya tekanan jual pemodal asing menjadi katalis positif pergerakan IHSG.

S1 6460 S2 6430 R1 6520 R2 6560



IHSG	6,500.69
Change	67.36
Change (%)	1.05
Change (%/ytd)	2.28
Total Value (IDR triliun)	8.004
Total Volume (miliar saham)	9.013
Net Foreign Buy (IDR miliar)	110.945
Up: 242	Down: 118
Unchange: 212	

Selasa, 13 Maret 2018

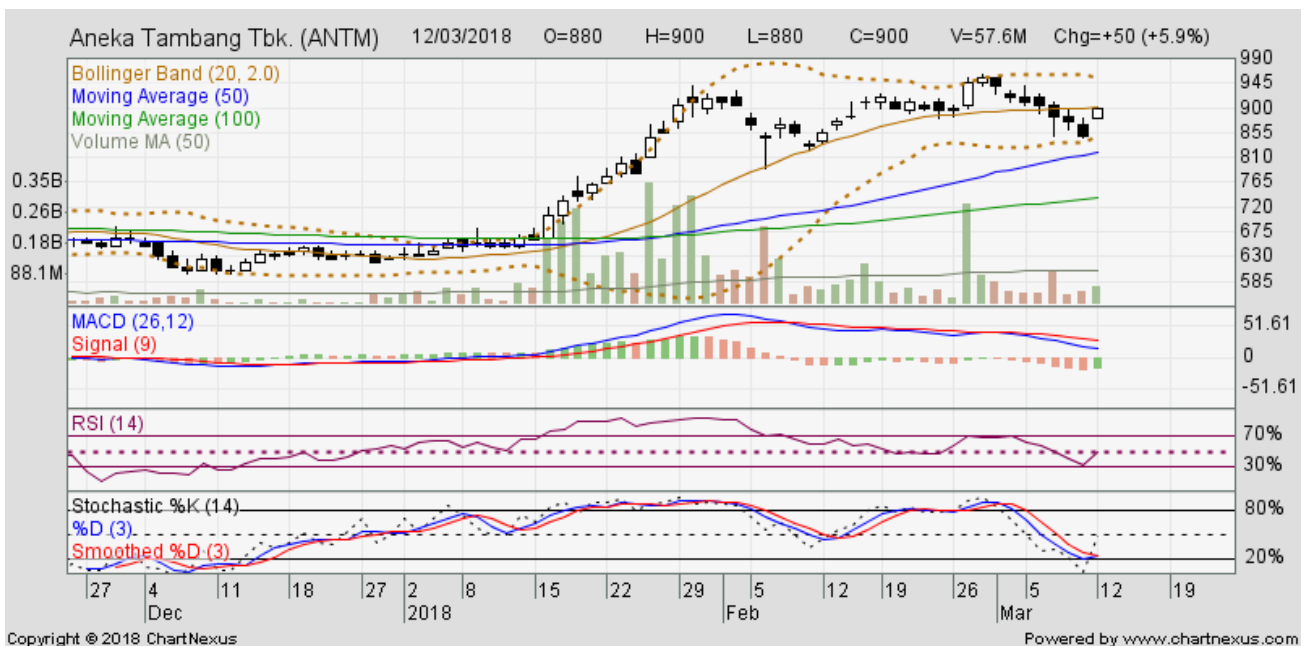
## News Update

- ▶ **Laba Bersih ADHI 2017 Naik 64,43%.** Sepanjang 2017, Adhi Karya Tbk (ADHI) membukukan laba bersih Rp515,41 miliar naik 64,43% dibandingkan laba 2016 sebesar Rp313,45 miliar. Pendapatan usaha tahun lalu tumbuh 37% mencapai Rp15,15 triliun dibandingkan tahun sebelumnya Rp11,06 triliun. EPS 2017 Rp144,75 naik dari 2016 Rp88,03. (Bisnis Indonesia, 13/3/18)
- ▶ **PTPP Cetak Laba Rp 1,7 Triliun di 2017.** PT PP (Persero) Tbk (PTPP) membukukan laba bersih sebesar Rp1,72 Triliun atau tumbuh 50% (yoy) dibandingkan Rp1,14 triliun di 2016. Pendapatan perseroan juga tumbuh 31% (yoy) mencapai Rp21,5 triliun di 2017 dibandingkan tahun 2016 yang mencapai Rp16 triliun. Secara segmen, jasa konstruksi merupakan kontributor terbesar dengan kontribusi sebesar 70%, kemudian disusul oleh engineering, procurement, and construction (EPC) dan properti dan pealti masing-masing sebesar 15% dan 13%. Per 31 Desember 2017, PTPP memiliki kas dan setara kas sebesar Rp9,3 triliun, total utang berbunga (interest bearing debts) sebesar Rp8,9 triliun, ekuitas sebesar Rp14,2 triliun dan total aset sebesar Rp 41,7 Triliun. Perseroan membukukan arus kas positif sebesar Rp1,4 triliun, atau tumbuh sebesar 48% dibandingkan dengan Rp986 miliar di tahun 2016. (detik.com, 12/3/18)
- ▶ **Harga Batu Bara Diatur, PTBA Genjot Ekspor.** PT Bukit Asam Tbk (PTBA) tahun ini menargetkan bisa memproduksi produksi batu bara menjadi 25,54 juta ton, naik 17% dibanding target produksi tahun lalu sebesar 21,92 juta ton. Jika dilihat dari realisasi produksi batu bara di 2017 sebesar 25,88 juta ton, target tersebut naik 9,5%. Meskipun industri batu bara mendapatkan sentimen negatif dari kebijakan penepatan harga batu bara domestik untuk pembangkit listrik US\$ 70/ton tidak akan mengganggu kinerja keuangan. Kenaikan produksi tersebut sejalan dengan rencana perusahaan yang ingin meningkatkan produksi batu bara berkalori tinggi yakni 6.400-7.200 Kkal. Tahun ini PTBA menargetkan produksi batu bara jenis tersebut sekitar 2-3 juta ton. Sering dengan peningkatan produksi dan penjualan tersebut, PTBA tahun ini juga akan menaikkan porsi ekspor. Dari komposisi sebelumnya di 2017 61% domestik 39% ekspor menjadi 53% domestik dan 47% ekspor. Tahun ini PTBA juga mengalokasikan belanja modal sebesar Rp6,55 triliun. Terdiri dari Rp 1,43 triliun untuk investasi rutin dan sisanya Rp5,12 triliun untuk investasi pengembangan. (detik.com, 12/3/18)
- ▶ **Kimia Farma (KAEF) Segera Terbitkan MTN Dengan Kupon 7,75%.** PT Kimia Farma (Persero) Tbk. (KAEF) menunjuk Agen Pemantau penerbitan Medium Term Note (MTN) yaitu PT BNI Sekuritas, PT Mandiri Sekuritas, PT Indo Premier Securities, dan PT BNI (Persero). Beberapa Agen Pemantau tersebut akan mendampingi langsung Kimia Farma untuk menuntaskan penerbitan MTN Tahap II senilai Rp600 miliar. Dana yang diperoleh dari aksi korporasi tersebut nantinya digunakan Kimia Farma untuk ekspansi bisnis. Adapun, MTN tersebut diterbitkan dengan kupon 7,75%. Adapun, jangka waktu MTN tahap II tersebut adalah 3 tahun, dengan rating AA- yang diperoleh Kimia Farma dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). KAEF sebelumnya telah menerbitkan MTN Tahap I senilai Rp400 miliar yang digunakan untuk ekspansi usaha dan refinancing beberapa pinjaman perseroan. (Bisnis Indonesia, 12/3/18)
- ▶ **Moody's Upgrade Outlook BSDE Menjadi Positif.** Lembaga Pemeringkat Moody's Investor Services telah mengkonfirmasi prospek peringkat PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) atau BSD dari sebelumnya stabil menjadi positive (ba3). Moody's juga menegaskan peringkat ba3 untuk surat utang tanpa jaminan yang diterbitkan kepada Global Prime Capital Pte. Ltd tersebut, dimiliki sepenuhnya oleh BSD dan anak perusahaan BSD, yang jatuh tempo 2020 dan 2023. Prospek positive terhadap peringkat BSD mencerminkan harapan peningkatan terhadap pendapatan berulang (recurring income) meningkat dan kinerja keuangan perseroan yang kuat selama 12-18 bulan ke depan agar dapat mendukung upgrade peringkat BSD. BSD terus meningkatkan recurring income sekitar 15% secara year on year (YoY) selama tiga tahun terakhir, seperti EBIT yang selalu 1,0 kali dari beban bunga (interest expense). Moody's melihat perusahaan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan pendapatan 25% hingga 30% (YoY). (CNBC Indonesia, 12/3/18)
- ▶ **Ramayana Optimistis Bukukan Penjualan Rp1,49 Pada Kuartal I-2018.** PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS) membukukan penjualan sebesar Rp454 miliar di Februari 2018. Dengan capaian penjualan hingga Februari ini, perusahaan optimistis bisa mencatat penjualan Rp1,49 pada kuartal I-2018. Realisasi penjualan perusahaan pada Februari 2018 melampaui target sebelumnya Rp433 miliar. Dibanding periode yang sama tahun lalu yang sebesar Rp421 miliar, penjualan RALS pada Februari 2018 tumbuh 7,84%. Bulan sebelumnya, Januari 2018, RALS mencatat penjualan sebesar Rp539 miliar, lebih rendah dari target sebesar Rp556 miliar. Besar penjualan ini turun 5,44% dibandingkan penjualan Januari 2017 yang sebesar Rp570 miliar. (Kontan, 12/03/18)"
- ▶ **Laba Bersih Antam Naik 111% Jadi Rp 136 Miliar.** Laba bersih emiten berkode ANTM ini naik lebih dari dua kali lipat pada tahun 2017, mencapai Rp136 miliar. Kinerja positif perseroan didapatkan dari pertumbuhan kinerja operasi dan penjualan, efisien, dan kenaikan tren harga komoditas. Kenaikan laba bersih itu ditopang oleh kenaikan penjualan sebesar 39% dari Rp9,1 triliun di 2016 menjadi Rp12,56 triliun di 2017. Perseroan masih mengandalkan produksi dan penjualan nikel, emas, dan bauksit. Laba kotor perseroan meroket 93% menjadi Rp1,64 triliun. Sementara EBITDA naik 96% menjadi Rp2,21 triliun. Sementara laba usaha sebesar Rp600 miliar. (detik, 12/03/18)
- ▶ **Naik 498%, Anak Usaha PTPP Kantongi Laba Rp245 M di 2017.** PT PP Presisi Tbk (PPRE) berhasil membukukan laba bersih konsolidasian sebesar Rp245 miliar, naik 498% dari periode yang sama di 2016 sebesar Rp41 miliar. Kenaikan laba bersih itu didukung oleh peningkatan pendapatan konsolidasian dari Rp371 miliar di 2016 menjadi Rp1,8 triliun, naik 389%. Perseroan membukukan pendapatan konsolidasian dari beberapa pekerjaan sipil yang naik 617% dari Rp197 miliar di 2016 menjadi Rp1,4 triliun di 2017. (Detik, 12/03/18)

Selasa, 13 Maret 2018

Stock Picks

**ANTM 870-950.** Harga saham Aneka Tambang Tbk (ANTM) kemarin berhasil *rebound* setelah terkoreksi sejak awal Maret ini. Tekanan jual sebelumnya tertahan di *support* Rp850. Kemarin harga sahamnya berhasil *rebound* 5,9% di Rp900 merespon rilis laba 2017. Sepanjang 2017 laba bersih perseroan tumbuh 110,63% mencapai Rp136,51 miliar dari 2016 sebesar Rp64,81 miliar. Pertumbuhan laba 2017 lalu ditopang kenaikan penjualan 39% mencapai Rp12,65 triliun dari Rp9,11 triliun di 2016. EBITDA 2017 naik 96% mencapai Rp2,21 triliun dari 2016 sebesar Rp1,13 triliun. Perseroan juga berhasil menjalankan bisnisnya dengan efisien. Hal ini tercermin dari margin kotor naik menjadi 13% dari 9,35% dan margin usaha naik menjadi 4,75% dari 0,09%. Margin bersih mencapai 1,08% naik dari 2016 yang hanya 0,71%. Penjualan perseroan 58% dikontribusi dari penjualan emas atau mencapai Rp7,37 triliun. Sepanjang 2017 lalu volume penjualan emas mencapai 13.202 kg tumbuh 29%. Kontribusi kedua terhadap penjualan perseroan yakni dari Feronikel. Volume penjualan feronikel 2017 lalu mencapai 21.813 Tni naik 4% dari tahun sebelumnya. Produksi feronikel perseroan tahun lalu mencapai 21.762 Tni naik 7% dari tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan pertumbuhan produksi dan penjualan yang signifikan untuk komoditas bijih nikel dan bijih bauksit seiring dengan didapatkannya izin ekspor bijih nikel kadar rendah mencapai 3,9 juta wmt dan bijih bauksit tercuci sebesar 850.000 wmt dari Kementerian ESDM. Sepanjang 2017, pendapatan dari komoditas bijih nikel dan bauksit masing-masing sebesar Rp1,32 triliun dan Rp398 miliar. Secara kuartalan, penjualan perseroan di 4Q17 mencapai Rp5,69 triliun tumbuh 44% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp3,95 triliun dan naik 114% dari periode yang sama 2016 sebesar Rp2,66 triliun. Laba bersih 4Q17 mencapai Rp467,98 miliar naik 1663% (yoy) dari 4Q16 sebesar Rp26,54 miliar dan naik 184,24% (qoq) dari 3Q17 sebesar Rp164,64 miliar. Tahun ini perseroan menargetkan volume penjualan emas naik 81% mencapai 24.000 kg. Volume penjualan feronikel ditargetkan naik 19% mencapai 26.000 Tni. Dengan dukungan kenaikan harga komoditas nikel dan emas dunia saat ini diperkirakan kinerja perseroan akan tumbuh signifikan tahun ini. Kami menargetkan penjualan tahun ini tumbuh 52,4% mencapai Rp19,28 triliun. Laba bersih dengan asumsi margin bersih 6,2% (rata-rata dua kuartal terakhir di 2017), maka laba bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp1,19 triliun atau tumbuh 776%. EPS 2018 diproyeksikan mencapai Rp49,75. Harga sahamnya diproyeksikan berpotensi ditransaksikan dengan PE 23x sesuai sektornya. Ini mencerminkan harga di Rp1145. Dari harga saat ini di Rp900 ada ruang penguatan 27,2%. Secara *technical* saat ini pergerakannya membentuk pola *bullish reversal* dan berada di area *oversold*. Peluang *rebound* lanjutan menguji resisten terdekat di kisaran Rp920 hingga Rp950. Sedangkan *support* saat ini di kisaran Rp850 hingga Rp870. *Maintain Buy*, SL 830





Selasa, 13 Maret 2018

Stock Picks

**PTBA 2900-3100.** Harga saham emiten batubara PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA), dua hari terakhir berhasil *rebound* setelah sebelumnya terkoreksi akibat sentimen pembatasan harga jual batubara untuk kebutuhan dalam negeri. Kemarin harga sahamnya berhasil tutup di Rp3000, menguat 3,8%. Penguatan harga sahamnya kemarin terutama dipicu rilis laba 2017. Sepanjang 2017 lalu laba bersih perseroan tumbuh hingga 123% mencapai Rp4,47 triliun dibandingkan 2016 sebesar Rp2 triliun. Pertumbuhan laba ini ditopang kenaikan pendapatan hingga 38,5% mencapai Rp19,47 triliun dibandingkan 2016 sebesar Rp14,06 triliun dan efisiensi biaya yang dijalankan. Pencapaian laba dan pendapatan 2017 lalu masing-masing di atas perkiraan sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan ditopang kenaikan harga jual (ASP) rata-rata 23,74% menjadi Rp814.216/ton dari tahun lalu Rp658.018/ton dan volume penjualan naik 14% mencapai 23,63 juta ton dari 20,75 juta ton di 2016. Perseroan juga berhasil menurunkan biaya penambangan 26% atau Rp785,68 miliar. Biaya jasa penambangan turun tercermin dari turunnya *stripping ratio* menjadi 3,55 dari 4,92 di 2016. *Cash cost* perseroan 2017 turun menjadi Rp641.524/ton dari Rp655.164/ton di 2016. Secara kuartalan, pendapatan di 4Q17 mencapai Rp6,25 triliun tumbuh 46,86% dibandingkan kuartal sebelumnya Rp4,25 triliun dan naik 55% (yoy) dibandingkan kuartal yang sama tahun sebelumnya. Sedangkan laba bersih 4Q17 mencapai Rp1,85 triliun tumbuh 93,89% (yoy) dan tumbuh 105% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp901 miliar. Tahun ini pendapatan usaha diproyeksikan berpotensi tumbuh 7,86% mencapai Rp21 triliun. Sedangkan laba bersih diperkirakan koreksi 18,6% mencapai Rp3,90 triliun. EPS 2018 diproyeksikan Rp339. Target harga sahamnya tahun ini di Rp3390 dengan PE 10x (E/18) menyusul tren harga batubara yang *bullish* tahun ini. Dari harga saat ini di Rp3000 ada ruang penguatan 13%. Tantangan pergerakan harganya ke depan adalah sentimen harga jual batubara untuk pasar domestik yang dipatok USD70/MT di tengah harga batubara yang saat ini di kisaran USD100/MT. Perseroan memiliki exposure penjualan batubara di pasar domestik hingga 61% tahun lalu. Perseroan akan meningkatkan penjualan di pasar ekspor dan mengandalkan batubara kalori tinggi untuk mengatasi tantangan pembatasan harga jual batubara di pasar domestik di USD70/MT yang ditetapkan pemerintah baru-baru ini. Sedangkan katalis positif adalah rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2017 yang bisa mencapai 30% laba bersih atau sekitar Rp127,5. Dari harga saat ini di Rp3000, pemodal berpotensi mendapatkan dividen *yield* sebesar 4,25%. Pergerakan harganya secara *technical* membentuk pola *bullish reversal* dengan target resisten terdekat di Rp3100. Level *support* di Rp2900. *Maintain Buy*, SL 2860



Selasa, 13 Maret 2018

## Stock Picks

**PTPP 2960-3130.** Harga saham PT PP Tbk (PTPP) kemarin berhasil *rebound* seiring membaiknya kondisi pasar dan rilis laporan keuangan 2017. Harga sahamnya sebelumnya tertekan hingga sempat ke Rp2840 (7/3). Saat ini *support* bergeser ke Rp2960 dari Rp2900 sebelumnya. Peluang *rebound* lanjutan akan menguji resisten di Rp3130. Dalam waktu dekat pasar akan mengantisipasi rencana pembagian dividen tunai tahun buku 2017. Merujuk pembagian dividen tahun buku 2016, perseroan berpeluang membagikan dividen tunai 30% laba bersih. Tahun lalu perseroan membagikan dividen sebesar Rp49,52/saham. Kemarin harganya tutup di Rp3030. Tahun lalu perseroan berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih 42,5% mencapai Rp1,45 triliun dibandingkan 2016 sebesar Rp1.02 triliun. Pencapaian laba bersih ini sedikit di bawah perkiraan kami sebelumnya Rp1,53 triliun. Pendapatan usaha tumbuh 30,64% mencapai Rp21,50 triliun dari 2016 lalu sebesar Rp16,46 triliun. Pencapaian pendapatan usaha ini lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya Rp21,40 triliun. EBITDA perseroan tahun lalu tumbuh 31% mencapai Rp3,39 triliun dibandingkan 2016 sebesar Rp2,59 triliun. Perseroan juga membukukan arus kas positif dari aktivitas operasional akhir 2017 lalu hingga Rp1,46 triliun naik 48% dari 2016 sebesar Rp986 miliar. Perseroan membidik laba bersih tahun ini senilai Rp2,1 triliun naik 45% dari 2017 sebesar Rp1,45 triliun. Kontrak baru tahun ini ditargetkan Rp49,1 triliun naik 21% (yoy) dari tahun lalu Rp40,6 triliun. Pendapatan tahun ini Rp28,5 triliun naik 32,5% dari 2017 sebesar Rp21,50 triliun. Laba perusahaan 2017, 58% dikontribusi dari kegiatan usaha konstruksi, 42% dari kegiatan reguler dan 16% dari rekayasa, pengadaan dan konstruksi (EPC). Untuk anak usaha, 42% kontribusi berasal dari PPRO, 16% dari PP Presisi Tbk dan kontribusi dari anak usaha lainnya 14%. EPS proyeksi 2018 Rp338,4 naik dari Rp234 di 2017. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 11,5x (E/18) atau mencapai Rp3892. Perseroan berpeluang membagikan dividen tunai 30% laba bersih atau mencapai Rp70,2/saham. Dari harga saat ini di Rp3030 ada potensi dividen *yield* 2,3%. Tantangan pergerakan harga sahamnya saat ini adalah sentimen pelemahan rupiah terhadap dolar AS yang mendekati Rp13800. *Maintain Buy*, SL 2870



### Saham Pilihan

TLKM 4130-4280 Buy, SL 4070  
 BDMN 6550-7000 Buy, SL 6350  
 BBRI 3730-3840 Buy, SL 3680  
 ITMG 28000-29700 Buy, SL 26000  
 ELSA 482-520 Buy, SL 470  
 INDF 7450-7700 Buy, SL 7400  
 CPIN 3350-3540 TB, SL 3270

Selasa, 13 Maret 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
IHSG	6500.69	6514.48	6528.27	6473.11	6445.53					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	14325	14,466.67	14,608.33	14,216.67	14,108.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	220	223.33	226.67	215.33	210.67					
LSIP	1345	1,361.67	1,378.33	1,336.67	1,328.33	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2500	2,503.33	2,506.67	2,493.33	2,486.67					
SIMP	585	595.00	605.00	575.00	565.00	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	252	255.33	258.67	247.33	242.67					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	2220	2,250.00	2,280.00	2,180.00	2,140.00	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	7625	5,083.33	2,541.67	5,083.33	2,541.67					
BUMI	298	304.00	310.00	294.00	290.00					
DEWA	50	51.33	52.67	49.33	48.67	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	2840	2,913.33	2,986.67	2,753.33	2,666.67					
ITMG	28900	29,858.33	30,816.67	27,583.33	26,266.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	3000	3,060.00	3,120.00	2,940.00	2,880.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	2150	2,190.00	2,230.00	2,130.00	2,110.00					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	88	90.33	92.67	86.33	84.67					
ELSA	496	500.67	505.33	490.67	485.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	246	253.33	260.67	239.33	232.67					
ESSA	342	351.33	360.67	335.33	328.67					
MEDC	1400	1,430.00	1,460.00	1,375.00	1,350.00					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	900	906.67	913.33	886.67	873.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3180	3,213.33	3,246.67	3,123.33	3,066.67	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	1145	1,166.67	1,188.33	1,131.67	1,118.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	20525	20,750.00	20,975.00	20,225.00	19,925.00	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	815	820.00	825.00	810.00	805.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	10700	10,841.67	10,983.33	10,591.67	10,483.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	85	87.67	90.33	82.67	80.33					
JPRS	133	133.00	133.00	133.00	133.00					
KRAS	490	492.00	494.00	486.00	482.00					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	3410	3,446.67	3,483.33	3,336.67	3,263.33					
JPFA	1500	1,521.67	1,543.33	1,476.67	1,453.33	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	7800	7,858.33	7,916.67	7,758.33	7,716.67	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	765	773.33	781.67	758.33	751.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	9100	9,191.67	9,283.33	8,916.67	8,733.33					
INDF	7550	7,600.00	7,650.00	7,500.00	7,450.00					
MYOR	2660	2,726.67	2,793.33	2,526.67	2,393.33					
ROTI	1250	1,260.00	1,270.00	1,230.00	1,210.00					
GGRM	77125	78,533.33	79,941.67	76,058.33	74,991.67					
INAF	4470	4,503.33	4,536.67	4,433.33	4,396.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2380	2,400.00	2,420.00	2,360.00	2,340.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1575	1,591.67	1,608.33	1,551.67	1,528.33					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	50450	50,891.67	51,333.33	50,141.67	49,833.33					

Selasa, 13 Maret 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2015	G (%)	EPS 2015	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	226	230.00	234.00	222.00	218.00					
ASRI	386	390.00	394.00	384.00	382.00					
BKSL	226	232.67	239.33	216.67	207.33					
BSDE	1785	1,813.33	1,841.67	1,768.33	1,751.67	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	795	808.33	821.67	783.33	771.67					
CTRA	1245	1,258.33	1,271.67	1,228.33	1,211.67					
CTRP	1245	1,258.33	1,271.67	1,228.33	1,211.67					
CTRS	1245	1,258.33	1,271.67	1,228.33	1,211.67					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	276	278.67	281.33	272.67	269.33					
MDLN	368	384.67	401.33	342.67	317.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	2380	2,430.00	2,480.00	2,350.00	2,320.00	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGIK	76	80.33	84.67	69.33	62.67					
PTPP	3030	3,060.00	3,090.00	2,980.00	2,930.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	570	575.00	580.00	565.00	560.00					
TOTL	710	715.00	720.00	705.00	700.00					
WIKA	1820	1,833.33	1,846.67	1,813.33	1,806.67	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2520	2,570.00	2,620.00	2,430.00	2,340.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1500	1,505.00	1,510.00	1,495.00	1,490.00					
JSMR	5200	5,250.00	5,300.00	5,175.00	5,150.00	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
EXCL	2730	2,786.67	2,843.33	2,696.67	2,663.33	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	5650	5,733.33	5,816.67	5,508.33	5,366.67					
TLKM	4200	4,223.33	4,246.67	4,153.33	4,106.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	304	306.67	309.33	300.67	297.33	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	685	701.67	718.33	671.67	658.33					
WINS	5905	371.33	388.67	345.33	336.67	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	3820	3,856.67	3,893.33	3,776.67	3,733.33					
<b>BANK</b>										
BBCA	23625	23,733.33	23,841.67	23,433.33	23,241.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	625	631.67	638.33	616.67	608.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	9350	9,458.33	9,566.67	9,283.33	9,216.67	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3760	3,780.00	3,800.00	3,720.00	3,680.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	3700	3,743.33	3,786.67	3,663.33	3,626.67	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	6700	6,783.33	6,866.67	6,533.33	6,366.67	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	2200	2,223.33	2,246.67	2,183.33	2,166.67	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	8325	8,383.33	8,441.67	8,208.33	8,091.67	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	1330	1,343.33	1,356.67	1,308.33	1,286.67	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	5775	5,841.67	5,908.33	5,716.67	5,658.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	434	435.33	436.67	433.33	432.67					
UNTR	36450	36,658.33	36,866.67	36,083.33	35,716.67	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	7750	8,000.00	8,250.00	7,500.00	7,250.00					
RALS	1270	1,318.33	1,366.67	1,208.33	1,146.67					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	1530	1,543.33	1,556.67	1,508.33	1,486.67					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	84	86.00	88.00	83.00	82.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					



Selasa, 13 Maret 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
BJTM	44.1	27/2/18	2/3/18	22/3/18	Div Final 2017
BJBR	90.3	7/3/18	12/3/18	26/3/18	Div Final 2017
SMBR	3.69	7/3/18	12/3/18	29/3/18	Div Final 2017
MEGA	93.34	7/3/18	12/3/18	27/3/18	Div Final 2017
MBAP	182	19/9/17	25/9/2017	28/9	DIV Int TB 2017
IKBI	19.07	19/9	25/9/2017	12/10	DIV Int TB 2017
HEXA	234	28/9	3/10	25/10	Div tunai TB 2016 (USD0.01721)
ASII	55	2/10	5/10	27/10	Div Int TB 2017
ACST	30	4/10	9/10	20/10	DIV Int TB 2017
UNTR	282	5/10	10/10	23/10	DIV Int TB 2017
AALI	148	5/10	10/10	19/10	DIV Int TB 2017
AUTO	13	6/10	11/10	20/10	DIV Int TB 2017
ASGR	25	10/10	13/10	20/10	DIV Int TB 2017
PALM	25	13/10	18/10	9/11/17	Div tunai TB 2016
TPIA	165.69	27/10/17	1/11	8/11/17	Div Int TB 2017 (US0.01219)
ITMG	1300	3/11	8/11	21/11/17	Div Int 2017
MPMX	105	2/11	7/11	29/11	Div Int TB 2017
SMSM	15	7/11	10/11	24/11/17	DIV Int III TB 2017
MLBI	140	6/11	9/11	28/11/17	DIV Int TB 2017
PLIN	210	9/11/17	14/11	21/11/17	Div interim TB 2017
TURI	5	9/11	14/11	4/12/17	DIV Int TB 2017
FASW	55	21/11/17	24/11	12/12	DIV Int TB 2017
DMAS	6.5	23/11/17	28/11	13/12	DIV Int TB 2017
TOTO	5	27/11	30/11	21/12	DIV Int TB 2017
BBCA	80	28/11	4/12	20/12	DIV Int TB 2017
BFIN	23	28/11	4/12	18/12	DIV Int TB 2017
UNVR	410	29/11	5/12	20/12	DIV Int TB 2017
POWR	12.60913	29/11	5/12	13/12	DIV Int TB 2017 (US0.009324)
JECC	200	30/11	6/12	27/12	Div Int 2017
TOWR	30	11/12/2017	14/12	22/12	Div Int 2017
KMTR	25	11/12/2017	14/12	20/12	Div Int 2017
PGLI	1	11/12	14/12	27/12	Div Int 2017
SCMA	40	12/12	15/12	22/12/17	Div Int 2017
EMTK	20	12/12	15/12	22/12	Div Int 2017
BATA	15.69	12/12	15/12	20/12	Div Int 2017
LINK	50.75	22/12/17	29/12	15/1/18	Div Int 2017
TBLA	30	22/12/17	29/12	10/1/18	Div Int 2017
GEMS	138.44	22/12/17	29/12	12/1/18	Div Int II 2017
JTPE	15.00	28/12	3/1/18	18/1/18	Div Int 2017
ADRO	42.25	28/12	3/1/18	12/1/18	Div Int 2017 (0.00313)
AKRA	100.00	1/8/17	4/8/17	15/8/17	Div Int 2017

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT. First Asia Capital





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17/8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 7799 888

**Yogyakarta :**

Ruko Gajah Mada Square Kav. E  
Jl. Juminahan No. 26  
Yogyakarta 55212  
Phone : +62 274 557559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 157  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 562265

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 31992

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Patah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 582573

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.